

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK SISWA KELAS VIII DI SMP SANTA MARIA PALANGKA RAYA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021

Maria Eupaharasia Sena Bha ¹, Paulina Maria. E.W ², Romanus Roman ³

Sekolah Tinggi Pastoral Tahasak Danum Pabelum
Keuskupan Palangka Raya

Abstract. *This study aims to determine the effect of social media on learning outcomes in PAK (Catholic religious education) learning at Santa Maria Palangka Raya Middle School, especially for class VIII students. Through this research, the researcher wants to see further whether there is an influence of social media on the learning outcomes of Catholic Religious Education.*

This study uses a quantitative approach. The research location is at St. Catholic Junior High School. Maria Palangka Raya. The research population is all students in class VIII. The research sample is class VIII B and C taken by cluster random sampling technique. Data collection techniques used questionnaires distributed via google form and additional interviews with Catholic religious education teachers. The data analysis technique used Pearson's product moment correlation technique.

Keywords: *Social Media, Learning Outcomes, Catholic Religious Education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap hasil belajar pada pembelajaran PAK (pendidikan agama Katolik) di SMP Santa Maria Palangka Raya khususnya siswa kelas VIII. Melalui penelitian ini, peneliti ingin melihat lebih jauh apakah ada pengaruh media sosial terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Katolik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian adalah di SMP Katolik St. Maria Palangka Raya. Populasi penelitian adalah semua siswa yang ada dikelas VIII. Sampel penelitian adalah kelas VIII B dan C yang diambil dengan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang dibagikan melalui google form dan wawancara tambahan dengan guru pendidikan agama Katolik. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi product moment pearson.

Kata kunci: Media Sosial, Hasil Belajar , Pendidikan Agama Katolik

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi semakin maju dan membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Lahirnya media sosial yang membawa perubahan baik budaya etika dan norma yang ada. Perubahan yang ada membuat cara hidup menjadi berubah. Perubahan zaman juga berpengaruh terhadap pendidikan, yang memanfaatkan media sosial sebagai salah satu cara belajar, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik di sekolah.

Pembelajaran Agama Katolik adalah pembelajaran yang dilakukan secara sadar, terencana dan berkesinambungan, dengan menumbuhkan kembangkan peserta didik untuk memperteguh iman dan kepercayaan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Payong, 2014: 267-268). Dalam proses pembelajaran, guru akan menggunakan media dan metode yang membantu memperlancar proses pembelajaran salah satunya adalah media sosial.

Media sosial merupakan website yang di tunjukan untuk menjalin pertemanan dan sosialisasi di internet. Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Perkembangan media sosial berdampak pada komunikasi pada saat ini. Munculnya web 2.0 memungkinkan orang membangun hubungan sosial saat berbagi informasi (Sini dan Baiti, 2018: 258). Pada umumnya penggunaan media sosial oleh kalangan milenial biasa digunakan untuk mengakses media sosial seperti, Facebook, Twitter, Whatsapp, Telegram, Youtube dengan menggunakan gawai.

Saat ini seluruh dunia sedang terdampak Virus Corona atau pandemi Covid-19. Pandemi merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, salah satunya adalah negara Indonesia. Dengan munculnya pandemi covid-19 membawa pengaruh atau dampak negatif pada seluruh aspek kehidupan termasuk pada dunia pendidikan. Semua sekolah harus ditutup sementara dan proses pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Proses pembelajaran dilakukan secara daring maka peserta didik dan guru mau tidak mau harus menggunakan dan memanfaatkan perkembangan media sosial sebagai sarana untuk membantu proses pembelajaran, salah satunya dalam proses pembelajaran agama Katolik. Terkadang media sosial yang digunakan tidak digunakan secara bijak oleh peserta didik.

KAJIAN TEORITIS

2.1 Media Sosial

Utami dan Baiti (2018: 258) menjelaskan bahwa, media sosial merupakan wabsite yang ditunjukan untuk menjalani pertemanan dan sosialisasi di internet. Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Perkembangan media sosial berdampak pada komunikasi saat ini. Munculnya web 2.0 memungkinkan orang membangun hubungan sosial saat berbagi informasi.

Media sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas. Media sosial menjadi bagian yang sangat diperlukan oleh pemasaran bagi banyak perusahaan dan merupakan salah satu cara terbaik untuk menjangkau pelanggan dan klien.

Media sosial adalah sebuah media daring. Kata ini menjelaskan bahwa pengguna media sosial terhubung dengan jaringan internet dari seluruh bagian dunia. Ketika daring, apa yang kalian lakukan bisa diamati atau diakses oleh orang-orang dari seluruh dunia yang sama-sama sedang daring.

2.2 Pendidikan

Darmadi (2019: 6) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan, sebagai usaha sadar dan terencana bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik agar secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritualitas keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pada sisi lain, pendidikan diartikan juga sebagai upaya pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian.

Berdasarkan undang-undang (UU), nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara. Pengertian pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh individu-individu dalam keadaan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara efektif mengembangkan diri peserta didik untuk memiliki kekuatan spritualitas, akhlak yang mulia, kecerdasan dan budi pekerti yang baik. Pendidikan juga sebuah keturunan dari satu generasi ke generasi lainnya.

2.3 Pendidikan Agama Katolik

Payong (2014:267) menjelaskan bahwa, Pendidikan Agama Katolik (PAK) merupakan salah satu medium tidak hanya berisi pengetahuan-pengetahuan tentang agama dan norma- norma moral tetapi berwujud penanaman nilai-nilai. Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spritual. Peningkatan spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Daga (2019: 51) menjelaskan bahwa, Pendidikan Agama Katolik merupakan salah satu bentuk pemahaman iman dan takwa kepada Tuhan sesuai dengan ajaran iman Katolik melalui pengenalan terhadap pribadi dan peranan Yesus Kristus. Pemahaman ini bertujuan untuk memperluas wawasan hidup beragama dalam kemajemukan bangsa Indonesia dengan memperhatikan tuntutan agar menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama serta ketertiban umat Katolik dalam pelbagai bidang pembangunan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat dalam semangat solidaritas dan persaudaraan sejati

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Katolik merupakan pendidikan yang tidak hanya berisi pengetahuan-pengetahuan tentang agama dan moral-moral tetapi dalam Pendidikan Agama Katolik ditanamkan nilai-nilai bagaimana menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kapa Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan agama Katolik yang dimaksudkan adalah pendidikan tentang iman Katolik yang hidup, tumbuh, dan berkembang dalam diri umat beriman Katolik yang didasarkan pada cara hidup dan ajaran Yesus Kristus. Pendidikan agama Katolik ini membentuk pribadi seseorang beriman Katolik menjadi pribadi yang sadar akan hidupnya dan bersatu dengan Tuhan dan Kerajaan Allah untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan abadi. Maka pendidikan agama Katolik dapat membantu peserta didik untuk memperoleh keselamatan dan kebahagiaan abadi (Sari dan Wilhelmus, 2017:61).

2.4 Hasil Belajar

Syahputra (2020:24) menjelaskan bahwa, hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik

Hasil belajar juga merupakan hasil dari interaksi. Seperti yang di kemukakan oleh Dimayati dan Mudjiono (Syaputra 2020: 24) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari sebuah interaksi tidak belajar dan tidak mengajar. Dari sisi guru, tidak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Dari penjelasan di atas oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran dan juga dapat mengubah tingkah laku peserta didik. Dalam mencakup bidang-bidang seperti kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar juga dapat dilihat dari sebuah interaksi dalam pembelajaran antara guru dan peserta didik dan sebaliknya antara peserta didik dan guru dari hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Siyoto dan Sodik (2015:17) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pada media sosial terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Santa Maria Palangka Raya khususnya pada pembelajaran PAK. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan pada hipotesis penelitian diatas, bahwa $r_{xy} (0,450) > r_{tabel} (0,284)$ dari taraf signifikan 5% menyimpulkan adanya pengaruh media sosial terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII.

Fitri (2017) menjelaskan bahwa sosial media mempunyai dua bagian yaitu positif dan negatif terhadap perubahan sosial anak. Mulai dari sisi negatifnya banyak anak-anak yang terlena oleh keasyikan berbincang dalam sosial media dibandingkan bertatap muka langsung dalam dunia nyata, hal lainnya adalah banyak juga yang terjebak menjadi pemalas dan boros demi melanjutkan keasyikan mereka dalam berbincang di sosial media. Hal positif yang didapat juga banyak seperti kemudahan mengakses materi untuk tugas sekolah, bahan diskusi dari materi pelajaran di sekolah sampai memberikan pertemanan yang lebih luas bagi anak-anak yang sangat pendiam di dunia nyata.

Muliyati (2014) menjelaskan bahwa media sosial dapat digunakan sebagai sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan. Berbagai aplikasi yang disajikan media sosial dapat dimanfaatkan untuk belajar melalui berbagai informasi, data dan isu yang termuat di dalamnya. Sehingga media sosial dapat membawa pengaruh positif bagi hasil belajar peserta didik. Menurut Ahira (2011), “penggunaan media sosial adalah sebagai media belajar yang sangat membantu akademik dalam belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar”. Khairuni (2016), menjelaskan bahwa, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, menurut siswa media sosial membuat mereka lalai terhadap hal-hal yang tidaklah penting. Mereka dapat mencontek karya orang lain dan membuat mereka tidak jujur.

Selaras pendapat yang mengemukakan bahwa media sosial itu dapat menjadi media pembelajaran demi menunjang proses belajar peserta didik terutama memperoleh informasi yang lebih luas dan majemuk, namun media sosial ini juga mempunyai dua bagian yakni negatif dan positif. Hal positif dari media sosial yakni peserta didik dapat dengan lebih mudah memperoleh berbagai sumber informasi, dapat menambah pengetahuan serta komunikasi dapat terjalin dengan lebih mudah. Namun hal negatif dari

penggunaan media sosial ini mempunyai dampak yang mampu merugikan peserta didik itu sendiri. Dengan adanya sosial media ini peserta didik mempunyai kebebasan dalam mengakses hal apa saja sehingga peserta didik menjadi terlena dan lupa akan tugas dari fungsi penggunaan media sosial itu sendiri terhadap proses belajarnya. Selain itu, peserta didik terkadang lebih giat untuk menggunakan media sosial untuk berbincang dalam group atau hanyut dalam bermain game online.

Berbagai dampak negatif inilah yang perlu menjadi perhatian terutama bagi guru serta orang tua. Protektif dan pengawasan yang ketat sangat diperlukan untuk mengawasi keaktifan peserta didik sehingga dapat mengurangi hal negatif dari media sosial itu sendiri. Pengawasan yang berkesinambungan mampu menghindari dampak negatif media sosial itu sendiri terhadap peserta didik.

Maka dari hal-hal merugikan tersebut, SMP Katolik St. Maria memanfaatkan media social ini sebagai salah satu sarana pembelajaran yang menarik peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang akrab dengan media social itu diajak untuk belajar dengan cara yang sesuai mereka. Guru pendidikan agama Katolik memanfaatkan media instagram, youtube dan facebook untuk memberikan pembelajaran, tugas-tugas dan penjelasan dan peserta didik dapat mengaksesnya melalui media social yang mereka miliki. Contohnya seperti itu dapat membuat peserta didik bersemangat dalam belajar dan secara tidak langsung dapat memengaruhi hasil belajar mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Katolik. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan product moment pearson dengan hasil perhitungan $r_{xy}(0,450) > r \text{ tabel } (0,284)$. Hasil perhitungan tersebut termasuk dalam kriteria pengaruh yang sedang atau cukup baik. Hasil tersebut apabila dianalisis lebih jauh dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu faktor peserta didik yang menggunakan media sosial dan faktor guru dalam mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran. Peserta didik terkadang terlalu asyik dengan media sosialnya sehingga tugas-tugas yang diberikan guru lambat dikerjakan dan hal tersebut memengaruhi hasil belajar mereka. Guru berusaha

mengatasinya dengan memberikan tugas- tugas yang menarik dan tidak lupa juga selalu mengingatkan tentang tanggung jawab mereka terhadap tugas yang diberikan.

SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagi berikut

a. Bagi SMP Santa Maria Palangka Raya

Hendaknya sekolah dapat memberikan pelatihan-pelatihan yang mendukung program pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan pada pembelajaran jarak jauh ini.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Katolik

Hendaknya tugas-tugas ataupun penyampaian pembelajaran diberikan dengan lebih menarik peserta didik untuk belajar seperti contohnya menggunakan media sosial pada pembelajaran pendidikan Agama Katolik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Hendaknya para peserta didik dapat lebih bijak menggunakan media sosial karena media sosial bukan hanya sebagai sarana hiburan tetapi juga sebagai sarana belajar yang mengasyikkan.

DAFTAR REFERENSI

Adawiyah, Arabiatul . 2016. Implikasi Pendidikan Normal Pada Remaja . Dalam Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi, Volume IV, Universitas Muhammadiyah Makasar.

Arikunto, Suharsimi . 2010 . Metode Penelitian. Jakarta . Rineka Cipta.

Ahira. , (2017), Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa. <http://anneahira.com>. Diakses tanggal 22 Juni 2021. 18:17.

Beranoka, Dedimus . 2017 . Implementasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di Sekolah Sebagai Bentuk Pembinaan Moralitas Siswa di SMP YPPK Santo Mikael Kabupaten Merauke . Dalam Jurnal Jumpa, Volume V, (hlm 101). Sekolah Tinggi Santo Yakobus Meruke

Doni, Fahlepi Roma . 2017 . Prilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja . Dalam Jurnal IJSE, Volum 3 (hal 16). AMIK BSI Purwokerto.

Darmadi, Hamid . 2019. Pengantar Pendidikan Era Globalisasi . Banten :AN1IMAGE.
Fatihudin, Didin . 2015 . Manajemen dan Akuntansi . Sidoarjo . Zifatama Publisher.

Fitria, Sulindra . 2017 . Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial . Tasikmalaya . Universitas Tasikmalaya.

Gunawan, Arif . 2017 . Pemanfaatan Media Sosial di Perpustakaan . Dalam Jurnal PARI, volum 3, hlm (50) . Utilization of Social Media in Library.

Hajar, Ibnu . YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar. Dalam Jurnal Al-Kitabah, Volume V, No 02. Prodi KPI FDK Universitas Aluddin Makasar.

Hanafi, Muhammad . Pengaru Penggunaan Media SOSial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau. Dalam Jurnal JOM Fisip. Vol 03. No 02. Universitas Riau.

Irfan Muhammad, Siti Nursiah, Andi Nilam Raayu., 2019, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Pasif Teradap Hasil Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makasar”. Dalam Jurnal Publikasi Pendidikan, volume 9, nomor 03 (hal 264), Makkasar : Universitas Negeri Makasar.

- Ismayani, Ade . 2017 . Metodologi Penelitian . Bandung Syiah Kuala University Press.
- Khairuni,Nisa . 2016 . Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Ahlak Anak . Jurnaln Edukasi, volume 2 (hal 99-100) Banda Aceh: Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Makhmudah, Siti . 2019 . Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja.
- Guepedia Mustafa, Pinto, Setya, dkk. 2020. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga: Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang .
- Monica Junita, Dini Fitria Wati., Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Maasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. Dalam Jurnal Communio. volume IX, No 02. Universitas ARS. Bandung.
- Mulyati, dkk . 2019. Panduan Optimalisasi Media Sosial. Jakarta : Pusat : Kementrian Perdagangan RI.
- Nurkholis., Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. Dalam Jurnal Kependidikan. Volume 1. No 01. 2013.
- Prayoto, Yohanes Hendro, GeliStevanus . 2020 . Pengaruh Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Sekolah Tinggi Santo Yakobus Merauke. Dalam Jurnal Jumpa, volume VIII, No 1 (hal 33-34). Sekolah Tinggi Santo Yakobus Meruke.
- Payong, Marsel R . 2014 . Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Katolik (PAK) di Sekolah. Dalam Berbagi: Jurnal Aosiasi Perguruan Tinggi Agama Katolik (APTAK), volume II hal 267-2014). Asosiasi Perguruan Tinggi Agama (APTAK).
- Puntoadi, Danis . 2011 . Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial. Jakarta (ID) : PT. Elex Komputindo.
- Purnama, Hadi . 2011 . Media Sosial Di Era Pemasaran 3.0 . Corporate and marketing commonication. Jakarta: Pusat Study Komonikasi dan Bisnis Program Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana,Pp.116.
- Siyoto Sandu, M. Ali Sodikin . 2015. Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Iswati Sri, Muslich Anshori . 2009 . Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif . Surabaya. Fakultas Ekonomi Universitas Air Langga.

Syaputra, Edy . 2020 . Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar. Suka Bumi: Haura Publishing.

Santoso, Slamet . 2013. Statistika Ekonomi Plud Aplikasi SPSS. Ponorogo : Umpro Press.
Sulianta, Feri . 2015 . Keajaiban Sosial Media. Jakarta : Pt Elex Media Komputindo.

Sulastri, dkk. 2019 . Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN Limbo Makmur Kecamatan Bumi Rya . Dalam Jurnal Jumpa Tadulako Online, volum 3, No 1 (hal 93). Fakulta Keguruan dan Pendidikan Universitas Tadulako.

Sujana, I Wayan Cong . 2019 . Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia . Dalam Jurnal Pendidikan Dasar, volum 4, No 1, Jakarta. Adi Widya.

Selitiawati, Mila . 2015 . Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Beli Konsumen. Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian, Riau: Universitas Pasir Pengarai.

Sari Gita Cinta Gumilang, Wilhemus Ola Rongan . 2017 . Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Melalui Metode Diskusi Kelompok Berbantu Audio Visual Bagi Siswa Kelas V SDK Santo Bernadus Madiun . Dalam Jurnal Pendidikan Agama Katolik, volum 18, Madiun. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan “Widya Yuman”.

Utami Anastasia Siswi Fatma, Baiti Nur . 2018 . Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Cyber Bullying Pada Kalangan Remaja . Dalam Cakrawala : Jurnal Humanoira Bina Sarana Informatika, Volum 18 hal (215) Bekasi: Program Studi Komputerisasi Akuntansi, AMIK BSI.

Widiyanti, Andri. 2012. Pengaruh Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Paradikma Pedagogig Reflektif dan Motivasi Belajar terhadap Kepribadian Siswa Dalam Pendidikan Agama Katolik di SMP Katolik se-Kota Madiun, (Tesis). Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Wicaksono Muammad Denlly . Pemanfatan Google Classroom Dalam Strategi Pembelajaran Komperatif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII. Dalam Jurnal Inspirasi. Volume 17, Nomor 01. SMP Negeri 2 Tulung Agung , Jawa Timur.

Wardani Reza Kusuma, Andik Yuliyanto . Pengaru Media Sosial Instagram Teradap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas XI Man 1 Mojokerto.

Yanuarita Intan, dan Wiranto. 2018. Mengenal Media Sosial Agar Tak Menyesal?, : Jakarta Timur: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa

Yudha, Rahmat Putra . 2018 . Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta hubungannya dengan hasil belajar. Pontianak Kalimantan Barat:Yudha English Gallery.

Zainuddin, Muhamad . 2012 . Metode Penelitian Kefarmasiaan dan Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.